



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
WILAYAH JAWA BARAT

ISSN-SNAB-2252-3936



PROCEEDINGS

**PROFESIONALISME AKUNTAN MENUJU
SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICE**

KAMIS, 20 JULI 2017 | BANDUNG, JAWA BARAT

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Diki Ardiansyah, S.E.¹, Tetty Lasniroha Sarumpaet, S.E., M.Ak., Ak., CA.²

1. Universitas Widyatama

Cikutra No 204A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125

Email :dikiardi07@gmail.com

2. Universitas Widyatama

Cikutra No 204A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125

Email :tetty.lasniroha@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendanaan melalui utang terhadap return/pendapatan perusahaan pada sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Rasio utang (DR, CFA, TIER dan DFL) sebagai variable independen. Sedangkan Return perusahaan (ROA) sebagai varianle dependent. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah motode eksplanatori. Populasi dalama penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 sebanyak 23 perusahaan. Teknik pemilihan sample dengan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sample untuk perusahaan yang memiliki nilai EBIT positif dan memiliki laporan keuangan dari periode 2011-2015 sebanyak 7 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan metode regresi linier berganda pada taraf signifikasi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Eviews 8. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Time Interest Earned Ratio (TIER) dan Cash Flow Adequacy (CF) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan Debt Ratio (DR) dan Degree of Financial Leverage (DFL) Berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015.

Kata kunci: *Financial Leverage, Utang, Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan tidak hanya menekankan profitabilitas dengan besarnya laba saja, tapi juga disandingi dengan penekanan efisiensi karena laba yang besar belum tentu dapat menjadi indikator maksimumnya laba jika perusahaan mengalami disefisiensi dalam mengolah dan memasarkan jika melakukan pemborosan dalam pengolahan dan penjualan barang. Menurut Sartono (2010:122) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba". dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas yang tinggi karena baiknya manajerial dalam perusahaan yang dapat efisiensi dalam segala aspek. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio, penelitian ini menggunakan rasio ROA sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan, adapun rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Dimana dalam rangka memperoleh laba maksimum, perusahaan harus memanage sumber dana atau modal yang di pakai dalam operasional perusahaan. Sumber dana perusahaan didapat dari modal sendiri dan modal pinjaman, dimana modal sendiri didapat dengan mengeluarkan saham perusahaan,

baik itu saham biasa ataupun saham *preferen*, adapun modal pinjaman bersumber dari obligasi, hipotik, pinjaman bank dan pinjaman jangka pendek. *Optimal capital structure* menurut Bringham (2016:464) didefinisikan sebagai, “struktur yang akan memaksimalkan harga saham.”

Financial Leverage atau utang pada kenyataannya memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Bringham (2016:450) menyatakan bahwa “faktanya bunga *Financial Leverage* yang dibayarkan bersifat pengurang beban membuat pendanaan utang menjadi lebih murah dibanding penggunaan saham biasa dan spesial. Karena utang memiliki efek *tax shelter benefit* (pengurang pajak)” hal ini bisa termasuk langkah efisiensi perusahaan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Karena berkurangnya beban pajak perusahaan yang dibayarkan sehingga mendorong profitabilitas pada pemilik. Pengaruh *tax shelter benefit* pada ROA pun dapat mempengaruhi secara langsung, ROA perusahaan dapat meningkat. Karena Laba perusahaan terkena pengurangan pajak akibat bunga utang dan tidak adanya penambahan ekuitas dalam utang sebagai pembagi laba.

Leverage Financial tidak disertai penilaian kemampuan pembayaran bunga dan prediksi pasar pada perusahaan menjadi masalah besar sekarang ini, analisis harus diukur melalui beberapa kajian teknis dan teori sebelum kebijakan peminjaman *Leverage* diajukan, *Financial Leverage* seringkali diukur dengan beberapa rasio keuangan seperti *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *The Debt Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) (Sartono, 2010: 265). langkah ini diambil agar perusahaan tidak mengalami *over investment* sehingga tidak ada investasi yang sia-sia, pengukuran kemampuan pengembalian *Leverage* harus melibatkan laporan keuangan serta pasar yang dihadapi.

Menurut penelitian Asiah (2016). variabel Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned Ratio dan Degree of financial Leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Return on Assets dan secara parsial variabel Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio dan Degree of financial Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return on Assets, sedangkan variabel Times Interest Earned Ratio secara parsial berpengaruh secara signifikan. Untuk variabel dominannya sendiri adalah variabel Times Interest Earned Ratio, dimana variabel TIER memiliki nilai t dan Beta test paling besar, dengan demikian Time Interest Earned Ratio merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Namun menurut Widyanti (2015) Pertama, Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) secara parsial berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Dan menurut Purnamasari (2014) menyatakan bahwa *Leverage (DAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada sektor perusahaan *food and beverage*.

Dari berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa memang *leverage* dapat mempengaruhi *profitabilitas* namun adanya masalah serta banyaknya perbedaan penelitian yang cukup membuat penelitian ini dapat dilakukan agar mempertajam dan mendukung pendapat ahli yang sesuai dengan hasil penelitian maka penulis terdorong untuk meneliti “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Tambang Batubara Periode 2011-2015)” untuk mengevaluasi kembali hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dampak *Financial Leverage* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka diformulasikan latar belakang masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh *Debt Ratio* (DR), *Cash Flow Adequacy* (CFA), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER). *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan pertambangan batubara 2011-2015 (2) Bagaimana pengaruh *Debt Ratio* (DR), *Cash Flow Adequacy* (CFA), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan tambang

batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Debt Ratio (DR), Cash Flow Adequacy (CFA), Time Interest Earned Ratio (TIER) dan Degree of Financial Leverage (DFL) secara parsial terhadap Return On asset (ROA) pada Perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 (2) Untuk mengetahui pengaruh pengaruh Debt Ratio (DR), Cash Flow Adequacy (CFA), Time Interest Earned Ratio (TIER). dan Degree of Financial Leverage (DFL) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Dalam PSAK 1 (2015:1.2) dijelaskan bahwa:

“laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik”

2.2 Jenis – jenis laporan keuangan

Laporan keuangan di bagi ke dalam 6 (enam) laporan keuangan yang masing – masing menjelaskan bagian tersendiri. Komponen-komponen Laporan Keuangan Menurut PSAK 1 (2015:1.2-1.3), komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

2.3 Pengertian modal dan struktur modal

Modal adalah bagian dari laporan posisi keuangan dimana keadaannya mencerminkan kepemilikan perusahaan, modal didapatkan dari eksternal yang menjadi kewajiban (liabilitas) dan modal yang didapatkan dari investor saham digambarkan dengan ekuitas. modal merupakan dana perusahaan yang dipakai guna memenuhi kegiatan perusahaan, menurut kasmir (2010:81) adalah:

“modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal yang terdiri dari: agio saham, laba ditahan, cadangan laba, dan lainnya.” modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debit) dan modal pasif (kredit).

Pengertian struktur modal sendiri dikemukakan Menurut brigham (2016:464) struktur modal adalah:

“Perpaduan dari utang, saham istimewa, dan saham biasa yang digunakan membiayai asset perusahaan.”

Struktur modal yang optimal adalah struktur yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian, sehingga dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan, yang pada akhirnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2.4 Pecking order Theory

Dalam memilih sumber modal perusahaan sering memilih daripendanaan sendiri, hal ini dinyatakan oleh Teori pecking order menurut brigham (2016:489) adalah:

“Ide management ketika memilih untuk menaikkan modal perusahaan, maka manajemen perusahaan akan memilih untuk menaikkan capital mereka dari yang pertama dari utang lancar, lalu laba ditahan lalu utang jangka panjang dan mengeluarkan saham biasa baru.”

2.5 Trade-off Theory

Trade-off dalam arti luas adalah situasi yang mengakibatkan kehilangan salah satu kualitas atau suatu aspek untuk mendapatkan pengembalian dari peningkatan kualitas atau aspek lain. Menurut trade-off theory yang diungkapkan oleh Brigham (2016:486) adalah:

“Struktur modal perusahaan menempatkan perusahaan pada penukaran dari keuntungan pajak dari pembiayaan utang dengan munculnya masalah potensi kebangkrutan.”

2.6 Signalling Theory

menurut Brigham (2016:487) *Signalling theory* adalah:

“perusahaan dengan prospek yang cerah lebih memilih untuk tidak menggunakan pendanaan dengan menawarkan saham baru. Sebaliknya, perusahaan dengan prospek yang buruk lebih menyukai pendanaan melalui ekuitas. Dariluar, pengumuman dari penawaran saham umumnya dipahami sebagai sinyal bahwa prospek perusahaan di anggap manajemen tidaklah cerah.”

2.7 Leverage

Definisi leverage yang di kemukakan oleh Irawati (2006:172) yaitu:

“Suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.”

2.8 Jenis-jenis Leverage

Secara umum ada 2 (dua) macam jenis Leverage yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. Leverage Operasi menurut Gitman (2015:550) adalah:

“Leverage operasi adalah potensial dari beban tetap yang digunakan untuk memberikan efek perubahan penjualan dalam EBIT”.

Leverage Financial menurut Irawati (2006:174) adalah

“penggunaan dana yang menyebabkan penggunaan dana yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan pendapatan per lembar saham.”

2.9 Rasio Solvabilitas

Financial leverage dapat diukur tingkat resiko dan keuntungannya dengan rasio keuangan yang dikhususkan untuk menghitung Leverage. Menurut Kasmir (2010:112), berpendapat bahwa:

“Rasio leverage Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang”.

Rasio-rasio yang di gunakan dalam menghitung leverage antara lain dengan Degree of Financial Leverage (DFL), The debt ratio (DR), The debt equity ratio (DER), Time interest ratio (TIER) dan Cash adequacy ratio (CFA)

1. Degree of financial leverage

Degree of Financial Leverage (DFL) menurut Sartono (2010:265) merupakan rasio antara presentase perubahan EPS disbanding dengan presentase perubahan EBIT.

Rasio ini mengukur kepekaan EPS terhadap perubahan EBIT.

$$DFL \text{ Pada } X = \frac{\% \text{ perubahan EPS}}{\% \text{ perubahan EBIT}}$$

2. The debt ratio

The *debt ratio* (DR) menurut Brigham (2016:84) menyatakan bahwa rasio DR digunakan untuk mengukur proporsi total asset yang dibiayai oleh utang perusahaan.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

3. The debt to equity ratio

The *debt to equity ratio* (DER) menurut Gitman (2015:128) menyatakan bahwa rasio der mengukur posisi relative dari kewajiban terhadap ekuitas yang digunakan untuk membiayai perusahaan.

$$\text{Debt equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Time interest earned ratio

Time interest earned ratio (TIER) menurut Brigham (2016:64) menyatakan bahwa TIER sering disebut *interest coverage ratios*, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kontrak pembayaran bunga.

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

5. Cash flow adequacy

Rasio kecukupan arus kas menurut Fraser (2008:253) adalah rasio untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan dapat menutupi pembayaran tahunan, seperti hutang, pengeluaran modal, dan dividen dari arus kas operasi. Dalam jangka panjang, perusahaan-perusahaan harus menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup untuk menutup aktivitas investasi dan pendanaan perusahaan.

$$CFA = \frac{\text{ arus kas dari aktivitas operasi}}{\text{Total liabilitas}}$$

2.9 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tujuan perusahaan komersial didirikan, perusahaan profitoriented pada akhirnya menginginkan laba maksimal dengan efisiensi sumberdaya perusahaan. Menurut sartono (2010:122) menyatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal.”

2.10 Return on asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. Rumus untuk menghitung Return on asset adalah :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Average equity}}$$

2.11 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu juga sebaliknya.

H1: Debt Ratio Berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Asset

H2: Cash Flow Adequacy Berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Asset

H3: Time Interest Earned Ratio Berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Asset

H4: Degree of Financial Leverage Berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Asset

H5: Debt Ratio (DR), Cash Flow Adequacy (CFA), Time Interest Earned Ratio (TIER), dan Degree of Financial Leverage (DFL) Berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Asset

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode *explanatory* melalui pendekatan studi survei. Penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan kejelasan fenomena yang terjadi secara empiris dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis.

3.1 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah cara mengukur suatu konsep atau bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur, dimana terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain terjadi dan atau variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti, mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu Financial leverage yang dibagi menjadi 4 (empat) rasio keuangan yang diukur dengan DR (X1) CFA (X2) TIER (X3) dan DFL (X4).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) yang dilambangkan dengan Y.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor barang tambang barubarayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011–2015 Adalah sebanyak 23. Setelah dilakukan purposive sampling didapatkan sebanyak 7 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Total pengamatan yang dilakukan untuk periode 2011-2015 diperoleh sebanyak 35 pengamatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Riset Internet (*Online Research*)

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini, penulis berusaha memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji *literature-literature* berupa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

3.4 Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter, yang berupa laporan keuangan perusahaan Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Sedangkan jika Dilihat dari sumbernya maka data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan data berjenis data sekunder.

3.5 Metode Pengujian Data

- Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

- Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui berbagai hal dalam proses penelitian. Pengujian asumsi klasik ini untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinieritas, gejala heterokedastitas, dan gejala autokorelasi.

3.6 Metode Analisis Data

- Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2013:96), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y).

$$ROA = -0,749 + 0,005 DR + 0,760 CFA + 0,0006 TIER - 1,994 DFL$$

- Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2013: 97) Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

- Pengujian Hipotesis

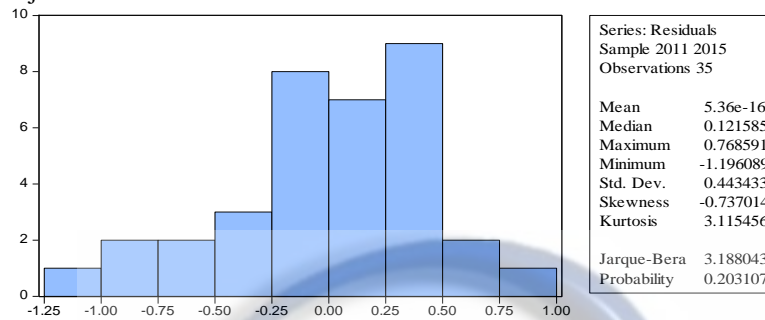
Uji t (*t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2011).

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal., diketahui nilai J_b yang diperoleh adalah sebesar 3,188 dengan probabilitas sebesar 0,203 dan lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual dalam model regresi telah terdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

- Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 04/13/17 Time: 19:30			
Sample: 1 35			
Included observations: 35			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.223286	35.06839	NA
DR_X1	3.69E-05	10.17001	1.107767
CFA_X2	0.035594	2.168225	1.353033
TIER_X3	9.53E-08	1.780400	1.350326
DFL_X4	0.104716	22.80706	1.177552

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas melalui pendekatan nilai centered VIF menunjukkan bahwa tidak ditemukan korelasi yang kuat diantara variabel bebas yang dilibatkan dalam model regresi, dikarenakan setiap variabel bebas yang dilibatkan dalam model memiliki nilai centered VIF yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.326822	Prob. F(4,30)	0.8577
Obs*R-squared	1.461485	Prob. Chi-Square(4)	0.8334
Scaled explained SS	1.135729	Prob. Chi-Square(4)	0.8886

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Peneliti menggunakan *White Test* dalam penelitian untuk menguji heteroskedastisitas. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan *White Test*, diketahui bahwa model regresi yang akan dibentuk telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas dikarenakan *Obs*R-Squared* memiliki nilai *Prob. Chi-Sq* sebesar 0,833 lebih besar dari 0,05, sehingga model memenuhi asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.784278	Mean dependent var	-2.420857
Adjusted R-squared	0.755515	S.D. dependent var	0.954730
S.E. of regression	0.472071	Akaike info criterion	1.468187
Sum squared resid	6.685518	Schwarz criterion	1.690380
Log likelihood	-20.69327	Hannan-Quinn criter.	1.544888
F-statistic	27.26694	Durbin-Watson stat	1.707616
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 4 Hasil Uji Autokorelasi

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai d_w sebesar 1,707. Nilai d_w ini akan dibandingkan dengan nilai d_U dan $4-d_U$ pada tabel Durbin-Watson. Nilai d_U dengan jumlah variabel bebas (k) 4 dan jumlah data observasi (n) 35 adalah sebesar 1,512. Rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Data Observasi (n)	K	d_U	Durbin-Watson	$4-d_U$	Kesimpulan
35	4	1,512	1,707	2,488	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai d_w yang diperoleh berada diantara d_U dan $4-d_U$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi, sehingga model memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Koefisien Determinasi Simultan

R-squared	0.784278	Mean dependent var	-2.420857
Adjusted R-squared	0.755515	S.D. dependent var	0.954730
S.E. of regression	0.472071	Akaike info criterion	1.468187

Sum squared resid	6.685518	Schwarz criterion	1.690380
Log likelihood	-20.69327	Hannan-Quinn criter.	1.544888
F-statistic	27.26694	Durbin-Watson stat	1.707616
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 5 Analisis Koefisien Determinasi

Dapat dilihat nilai R-Squared yang diperoleh adalah sebesar 0,784. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Debt Ratio (DR), Cash Flow Adequacy (CFA), Time Interest Earned Ratio (TIER) dan Degree of Financial Leverage (DFL) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 78,4% terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, sedangkan (1-R²) 21,6% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

- Uji Parsial (t-test)

Dependent Variable: ROA_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/13/17 Time: 19:28				
Sample: 2011 2015				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.749630	0.472532	-1.586412	0.1231
DR_X1	0.005564	0.006072	0.916318	0.1834
CFA_X2	0.760309	0.188664	4.029968	0.0002
TIER_X3	0.000623	0.000309	2.018651	0.0263
DFL_X4	-1.994507	0.323599	-6.163515	0.0000

Gambar 6 Hasil Uji Parsial

1. Variabel *Debt Ratio* memiliki nilai thitung yang diperoleh berada didaerah penerimaan Ho dikarenakan nilai thitung sebesar 0,916 lebih kecil dari ttabel 1,697, maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menerima Ho dan menolak Ha yang berarti Debt Ratio (DR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
2. Variabel *Cash Flow Adequacy* Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai thitung yang diperoleh berada didaerah penolakan Ho dikarenakan nilai thitung sebesar 4,029 lebih besar dari ttabel 1,697, maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha yang berarti bahwa *Cash Flow Adequacy* (CFA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
3. Variabel *Time Interest Earned Ratio* dapat dilihat nilai thitung yang diperoleh berada didaerah penolakan Ho dikarenakan nilai thitung sebesar 2,018 lebih besar dari ttabel 1,697, maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha yang berarti bahwa *Time Interest Earned Ratio* (TIER) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

4. Variabel *Degree Of Financial Leverage* Pada tabel di atas, dapat dilihat nilai thitung yang diperoleh berada didaerah penerima H_0 dikarenakan nilai thitung sebesar -6,163 lebih kecil dari ttabel 1,697, maka dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

- Uji Simultan (f-test)

• R-squared	0.784278
Adjusted R-squared	0.755515

Gambar 7 Hasil Uji Simultan

dapat dilihat nilai R-Squared yang diperoleh adalah sebesar 0,784. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt Ratio* (DR), *Cash Flow Adequacy* (CFA), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 78,4% terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, sedangkan $(1-R^2)$ 21,6% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan *Debt Ratio* (DR), *Cash Flow Adequacy* (CFA), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 78,4%, sedangkan $(1-R^2)$ 21,6% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.
2. Jika dilihat secara parsial:
 - a) *Debt Ratio* (DR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
 - b) *Cash Flow Adequacy* (CFA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dimana semakin tinggi rasio CFA suatu perusahaan, maka semakin tinggipula ROA yang dimiliki oleh perusahaan tersebut
 - c) *Time Interest Earned Ratio* (TIER) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dimana semakin tinggi rasio TIER suatu perusahaan, maka semakin tinggipula ROA yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
 - d) *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan Rasio Solvabilitas lain atau dengan Rasio Profitabilitas lain.
 - b. Menambah rentang waktu dan tahun amatan sehingga hasil analisis menjadi lebih baik.
 - c. Melakukan penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan

- a. Mengoptimalkan Struktur modalnya sehingga dapat mengoptimalkan profitabilitas dan harga saham perusahaan, *aware* terhadap resiko yang ditimbulkan pendanaan melalui utang sehingga dapat menghindari penurunan Profitabilitas Karena beban tetap yang ada pada *Financial Leverage*.
3. Bagi Investor
 - a. Dapat memperhatikan laporan keuangan lebih baik sehingga mengetahui dampak dari Utang terhadap perusahaan sehingga dapat mengambil langkah untuk mempertahankan atau menjual saham perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- [2]. Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3]. Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2016. *Fundamentals of financial management (14th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- [4]. Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung. Alfabeta.
- [5]. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6]. Herdiani, Endang. 20. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011 sebagai sampel*.
- [7]. Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6th ed). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [8]. Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- [9]. Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- [10]. Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [11]. Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of managerial finance (14th ed)*. Edinburg gate: Pearson education limited.
- [12]. Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [13]. Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Aksara.
- [14]. Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- [15]. Purnamasari. Abudant. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan nilai Perusahaan.*
- [16]. Rahman Pura. 2013. *Pengantar akuntansi 1.* Jakarta: Erlangga
- [17]. Richard Brealey, Stewart myers dan Alan marcus. 2015. *Fundamentals of Corporate Finance (8th ed).* New York: McGraw-Hill companies.inc.
- [18]. Ritonga. Kertahadi. Rahayu. 2014. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Makanan dan MInuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2010-2012).*
- [19]. Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi: Konsep dan teknik laporan keuangan.* Jakarta: Erlangga.
- [20]. Rusdiana, asiah. 2016. *Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013.*
- [21]. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- [22]. Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.).* Yogyakarta: Ekonisia
- [23]. Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- [24]. Utari, Dewi., Purwanti, Ari., dan Prawironegoro, Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Mitra wacana media.
- [25]. Widyanti. Elfina. 2015. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2013.*
- [26]. Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [27]. www.idx.co.id
- [28]. www.kompasiana.com
- [29]. www.sahamok.co.id
- [30]. www.tribunnews.com